

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu ciri proyek ialah adanya usaha pencapaian target biaya, sasaran jadwal, serta kriteria mutu seperti yang telah direncanakan. Permasalahannya, jarang sekali dijumpai suatu proyek yang semua kegiatannya berjalan sesuai perencanaan awal terutama pada proyek besar dan kompleks. Permasalahan juga muncul ketika sasaran proyek yaitu biaya, mutu, dan jadwal menjadi tiga kendala (*triple constraints*) bagi keberhasilan proyek. Ketiga kendala tersebut bersifat tarik menarik artinya apabila ingin adanya peningkatan mutu akan berakibat pada kenaikan biaya yang melebihi anggaran. Sebaliknya apabila diinginkan penekanan biaya, maka berakibat pada penurunan mutu dan keterlambatan jadwal. Permasalahan-permasalahan di atas menyebabkan perubahan atau penyimpangan dari rencana selalu terjadi. Adanya siklus perencanaan – pengendalian – koreksi yang rutin dapat menekan terjadinya penyimpangan, sehingga kesulitan untuk mencapai sasaran proyek dapat dihindari. Di sini terlihat bahwa aspek pengendalian memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proyek.

Salah satu metode yang sering digunakan dalam pengendalian proyek ialah metode Nilai Hasil (*Earned Value*). Metode ini dikenal sebagai suatu teknik pengendalian proyek yang mampu menggabungkan antara pengendalian biaya (*cost control*) dan pengendalian jadwal (*time control*). Keunggulan metode Nilai Hasil ialah dapat mengetahui besarnya variansi antara pekerjaan yang terlaksana dengan

pekerjaan yang direncanakan. Selain itu metode ini juga dapat meramalkan kondisi akhir proyek berdasarkan kondisi proyek pada saat peramalan. Antusiasme para praktisi manajemen konstruksi untuk terus menggali metode *Earned Value* sangat besar. Hal ini tampak pada seminar-seminar internasional yang kerap kali membahas mengenai *Earned Value* dan munculnya berbagai makalah yang membahas mengenai metode ini. Melihat begitu pentingnya metode Nilai Hasil dalam pengendalian proyek konstruksi, maka penelitian ini akan membahas efektifitas metode Nilai Hasil dalam melakukan teknik pengendalian terutama dalam melakukan peramalan (*forecasting*).

1.2. Permasalahan

Penggunaan metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Method*) yang didasarkan pada kurva S untuk melakukan proses pengendalian, diharapkan dapat menjawab rumusan permasalahan seperti :

1. Bagaimana kondisi jadwal dan biaya pada saat ini bila dibandingkan rencana awal?
2. Berapa besar perkiraan biaya untuk menyelesaikan proyek dan durasi total proyek?
3. Sejauh mana efektifitas metode Nilai Hasil dalam pengendalian proyek?

1.3. Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi terhadap pengendalian proyek dilakukan pada sebuah proyek yang telah selesai dilaksanakan dan memiliki arsip baik mengenai kemajuan proyek.
2. Evaluasi pengendalian ditinjau hanya dari segi waktu dan biaya, dan dilakukan berdasarkan kurva S saja.
3. Kurva S yang digunakan untuk analisis adalah kurva S BCWS (*Budgeted Cost of Work Schedule*), BCWP (*Budgeted Cost of Work Performed*) dan ACWP (*Actual Cost of Work Performed*).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi jadwal dan biaya pada pada waktu penelitian apabila dibandingkan dengan perencanaan jadwal dan biaya semula.
2. Mengetahui perkiraan biaya akhir proyek dan perkiraan durasi total proyek, apabila kondisi proyek masih seperti pada saat penelitian.
3. Mengetahui efektifitas metode Nilai Hasil (*Earned ValueMethod*).

1.5. Sistematika

Tugas Akhir ini disusun dalam lima bab yang terdiri dari :

Bab 1: **Pendahuluan**, berisi latar belakang, permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika.

Bab 2: **Tinjauan Pustaka**, berisi pembahasan tentang definisi pengendalian, siklus pengendalian proyek, unsur-unsur pengendalian, tahapan dalam pengendalian, *milestone*, jadwal bagan balok (*bar chart*), laporan dan rapat berkala, definisi metode konsep nilai hasil, tiga nilai dasar dalam *earned value*, kelebihan metode *earned value*, komponen *earned value*, variansi *earned value*, indeks produktifitas dan kinerja, peramalan menggunakan metode *earned value*, menggambar kurva *earned value*, menggambar kurva S, dan pengawasan peramalan.

Bab 3: **Metodologi Penelitian**, berisi uraian mengenai pengumpulan data, pengolahan data, pengendalian proyek dengan metode Nilai Hasil, analisis efektifitas metode Nilai Hasil.

Bab 4: **Studi Kasus**, membahas mengenai kegiatan yang terjadi pada proyek yang kemudian dianalisis dengan metode Nilai Hasil dan membandingkannya dengan hasil pekerjaan nyata dilapangan. Perbedaan hasil analisis antara metode Nilai Hasil dengan hasil nyata di lapangan dipakai sebagai penentu efektifitas Metode Nilai Hasil.

Bab 5: **Kesimpulan dan Saran**, berisi kesimpulan dari pembahasan masalah dan saran- saran untuk mengatasi masalah.